

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Genteng Kecil dan Menengah, di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat dan kegiatan ini dilakukan pada September - November 2013.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Strategi**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hal ini digunakan karena untuk memperoleh informasi tentang sesuatu kondisi perusahaan pada saat penelitian dilakukan.

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, studi kasus. Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti kinerja keuangan pabrik genteng di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan atau pabrik genteng yang berskala kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Pabrik genteng yang berskala kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi berjumlah 157 pabrik. Sampel dalam penelitian ini adalah convenience sampling atau accidental sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih mana yang bersedia untuk diteliti atau diminta kesediaannya untuk memberikan data. Dan didapatkan 10 unit usaha atau pabrik yang terdapat di Kecamatan Jatiwangi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan 10

unit usaha tersebut diketahui memiliki kesamaan dalam hal produksi yaitu produksi dengan kapasitas tungku pembakaran yang menghasilkan genteng dengan jumlah 15.000 keping dan 8.000 keping, maka peneliti hanya meneliti 2 unit usaha yaitu pabrik yang memiliki kapasitas tungku pembakaran untuk hasil genteng 15.000 keping dan 8.000 keping.

### **3.4 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian adalah unit usaha genteng di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis secara langsung mendatangi perusahaan dan mengambil data dan informasi yang dibutuhkan pada pihak - pihak terkait dengan judul penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

a. Metode penelitian lapangan (*field research*)

Metode ini dilakukan dengan mengunjungi obyek penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan guna penyusunan penelitian ini.

Adapun cara-cara dalam memperoleh data tersebut dilakukan dengan :

1. Wawancara (*interview*)

Melakukan Tanya jawab langsung dengan pejabat berwenang yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Observasi (*observation*)

Mengadakan pengamatan pada obyek penelitian guna mendapatkan masukan-masukan yang diperlukan dalam mengadakan penelitian ini.

b. Metode penelitian kepustakaan (*library research*)

Pada metode ini, penulis mengumpulkan data dengan membaca buku-buku literatur, internet, maupun catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Pengolahan Data

Peneliti mengolah data tersebut dengan cara manual dan komputer dengan program excel agar hasil yang diperoleh lebih cepat dan akurat.

#### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data yang dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kalimat dan tabel untuk mengetahui rincian biaya produksi.

#### 3.7.3 Analisis Data

Data yang didapat kemudian di analisis lebih lanjut karena dengan menganalisis dapat disimpulkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah :

- Mengidentifikasi masalah

Masalah pada penelitian ini yaitu mengetahui kinerja keuangan usaha genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi ?

- Sesuai dengan perumusan masalah pertama, yaitu :  
Mengetahui biaya – biaya produksi pada usaha genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, dan perhitungan harga pokok produksi genteng, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara atau tanya jawab kepada pemilik usaha tersebut.
- Sesuai dengan perumusan masalah kedua, yaitu :  
Mengetahui kinerja keuangan usaha genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab kepada pemilik mengenai biaya dan penjualan, dan dianalisis dengan membuat laporan laba rugi.

- Menganalisis data

Membuat rincian biaya produksi dengan rincian proses produksi antara lain :

1. Proses pencampuran bahan baku (ngaluluh)  
Pada proses ini tanah liat dan pasir dicampur oleh tenaga kerja borongan secara manual.
2. Proses pencetakan empleng  
Proses kedua setelah ngaluluh adalah proses pencetakan empleng yang dilakukan dengan menggunakan mesin molen dengan tenaga kerja yang sama dengan proses sebelumnya.
3. Proses pencetakan menjadi genteng  
Proses selanjutnya adalah pencetakan genteng. Empleng yang tersedia dicetak secara manual dengan menggunakan mesin press.
4. Proses penjemuran  
Genteng yang dihasilkan dari proses pencetakan kemudian dijemur di dalam rak – rak bambu yang tersedia selama dua hari.
5. Proses pembakaran  
Pada proses ini, genteng yang sudah kering diangkat ke dalam tungku pembakaran untuk dibakar selama 12 -15 jam.  
Proses lebih lanjut ( pembuatan genteng glazur)
6. Mengglazur genteng  
Pada proses ini, genteng hasil pembakaran pertama diproses lebih lanjut untuk menghasilkan genteng morando glazur dengan cara melapisi genteng dengan obat glazur secara manual.
7. Pembakaran tahap 2  
Genteng yang sudah diberi obat glazur dimasukkan kembali ke dalam tungku pembakaran, untuk dibakar selama 15 jam.

Dari hasil produksi tersebut maka dapat diketahui rincian biaya – biaya produksi dan dapat diketahui harga pokok produksi, kemudian data tersebut diolah dengan cara manual dan komputer dengan program excel.

Untuk mengetahui kinerja keuangan usaha genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, maka peneliti menganalisis data dengan membuat laporan laba rugi untuk mengetahui laba usaha.